

ABSTRAK

Candra Pramanasari, 2015: Batik Merangin Bangko Jambi: Studi tentang Bentuk, Fungsi, dan Makna Motif, Jurusan Seni Rupa FBS UNP.

Penelitian ini didasari oleh kerisauan penulis tentang minimnya pengetahuan dan informasi tentang bentuk, fungsi, makna filosofi motif batik Merangin, baik masyarakat Merangin sendiri apalagi masyarakat nasional dan Internasional.

Oleh sebab itu penelitian ini bertujuan untuk: Mendeskripsikan 1) bentuk motif; 2) fungsi; dan 3) makna motif batik Merangin, agar lebih dikenal masyarakat lokal, nasional dan global. Teori yang digunakan adalah teori tentang budaya, estetika, batik. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Lokasi Penelitian di desa Kungkai Bangko kabupaten Merangin. Subjek penelitian adalah informan yang mengerti tentang objek penelitian antara lain pimpinan dan perajin batik di sanggar Hafsa Kungkai, ketua Diskoperindagkop Merangin, dan anggota PKK Merangin yang memahami tentang batik Merangin. Sumber data yang diambil berbentuk catatan-catatan tertulis, rekaman gambar, dan studi kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif batik Merangin bersumber dari bentuk flora, fauna dan geometris yang ada di daerah Merangin. Nama-nama motif adalah : *Elang Berantai*, *Burung Kuau*, *Sidingin*, *Sitawa*, *Rumah Tuo*, *Sarjunai Merangkum Batu*, *Biduk Amo*, *Bungo Lembang*. Fungsi motif dari batik Merangin dibagi menjadi tiga hal, yaitu fungsi fisik digunakan sebagai motif produk sehari-hari seperti kain, bahan kain, sarung, selendang atau tengkuluk, baju, syal, kain panjang, dan kerajinan tangan lainnya. Fungsi personal untuk pemuasan hati semata dengan menikmati keindahan motifnya, sedangkan untuk sosial beberapa motif utama Merangin dipakai untuk instansi seperti koperindag, PKK, dan dijadikan sebagai ciri khas kabupaten untuk dibawa ke even atau kegiatan di kabupaten, provinsi, atau nasional. Makna dari motif *elang berantai* merupakan sejarah pendekar sakti elang berantai di Kungkai, *burung kuau* menggambarkan keunikan burung kuau, *sidingin* dan *sitawa* menggambarkan obat tradisional nenek moyang dulu, *rumah tuo* merupakan gambaran rumah tuo Rantau Panjang, *biduk amo* menggambarkan biduk amo Merangin perahu hias raja dulu, *sarjunai merangkum batu* dan *bungo lempang* menggambarkan keindahan ornamen ukiran rumah adat Jangkat.

Kesimpulan motif batik Merangin bersumber dari flora, fauna, dan geometris dari kekayaan daerah Merangin. Fungsi motif batik Merangin terbagi atas fungsi fisik, personal, dan sosial. Makna dari motif batik Merangin merupakan penggambaran kekayaan Merangin dan sejarah panjang yang terdapat di Merangin dahulu. Disarankan kepada peneliti berikutnya untuk meneliti perkembangan motif baru dari batik Merangin, agar semakin lengkap informasi tentang batik Merangin.

Kata kunci: Bentuk, Fungsi, Makna Motif Batik Merangin